

Sistem Pendidikan Jerman

1. Politik dan Pendidikan
2. Pendidikan Dasar, Menengah dan Pendidikan Tinggi
3. Manajemen Pendidikan

1. Politik dan Pendidikan

- Membangun sistem pendidikan yang terbebas dari potensi membuat kesalahan yang pernah dialami, yaitu dengan memisahkan kekuasaan, termasuk dalam bidang pendidikan, agar tidak tertumpu pada satu lembaga atau satu orang saja
- Pendidikan diarahkan kepada penanaman kemauan yang kuat untuk bangkit dan keahlian yang dibutuhkan untuk kembali berdiri sebagai negara yang kokoh dan mandiri
- Isu persatuan sebagai salah satu isu penting dalam budaya pendidikan Jerman

2. Pendidikan Dasar, Menengah dan Pendidikan Tinggi

2.1 Pendidikan Dasar

- *Kindergarten* (TK)
- *Grundschule* (SD) + *Orientierungsstufe* (Tahapan Orientasi)

2.2 Pendidikan Menengah

- *Hauptschule* (Kls 5-9/10) → *Berufschule*
- *Realschule* (Kls 5-10) → *Fachgymnasium, Fachoberschule, Berufschule*
- *Gesamtschule* (Kls 5-13)
- *Gymnasium* (Kls 5-13)

2.3 Pendidikan Tinggi

- ① *Universitaet*
- ① *Fachhochschule*
- ① *Fachschule*

3. Manajemen Pendidikan

- Konstitusi federal Jerman telah memberikan kewenangan pengaturan sistem pendidikan kepada negara bagian.
- Implikasinya:
- Masa pendidikan berbeda → standarisasi secara
secara nasional
- Pendanaan → biaya personil dan infrastruktur yang melibatkan partisipasi masyarakat dibebankan kepada negara bagian (perluasan institusi pendidikan tinggi, sarana yang dibutuhkan dalam proses pendidikan dan kegiatan penelitian menjadi beban pemerintah federal)